

Kapitalisme dan krisis modernitas barat abad ke-20 : metateori sosiologis pemikiran Erich Fromm dalam buku The Sane Society = Capitalism and western modernity crisis of 20th century : metatheory sociological thought of Erich Fromm in the sane society

Agustinus Hadi Nugroho, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20403505&lokasi=lokal>

Abstrak

Tesis ini membahas kaitan antara perkembangan kapitalisme kontemporer dengan krisis modernitas yang melanda peradaban Barat di Abad ke-20 menurut sudut pandang Erich Fromm. Maksud khusus dari tesis ini adalah memperkenalkan sekaligus mengintegrasikan pemikiran Fromm ke dalam diskursus disiplin sosiologi kontemporer. Peneliti sangat yakin bahwa pemikiran Fromm akan sangat bermanfaat bagi perkembangan ke depan disiplin sosiologi. Kebaharuan pemikiran Fromm bagi sosiologi adalah untuk memperluas cakupan dan kedalaman analisa masalah sosial sampai ke wilayah yang paling fundamental, yakni mental dan kesadaran manusia.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik studi pustaka. Teknik studi pustaka mengambil dua bentuk, pertama adalah dengan analisa-deskriptif dan kedua adalah dengan analisa-komparasi. Teknik analisis deskriptif dilakukan dengan membaca pemikiran Fromm di sejumlah buku maupun jurnal yang berkaitan dengan tema yang telah dipilih. Sumber primer penelitian ini adalah buku The Sane Society. Sementara, teknik analisa-komparasi dilakukan dengan membandingkan pemikiran Fromm dengan pemikir sosial lain yang relevan dalam membahas tema yang sama. Untuk menambah kedalaman pemahaman dan menghindari bias interpretasi, Peneliti juga menambahkan teknik hermeneutika.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa krisis modernitas yang melanda Dunia Barat di abad ke-20 berkaitan erat dengan perkembangan kapitalisme kontemporer. Ironis bagi Fromm bahwa ketika peradaban Barat telah berhasil mencapai tingkat keberlimpahan kehidupan material yang belum pernah terjadi sepanjang sejarah, justru di sana terjadi pemiskinan atau pemelaranan kehidupan batin. Manusia dikonversi layaknya benda. Meningkatnya angka kasus bunuh diri, pembunuhan, narkoba dan alkoholisme menjadi evidensi berkenaan dengan kekosongan kehidupan batin yang melanda manusia Barat. Fromm merekomendasikan usulan sebagai jalan pemecahan krisis, yang disebutnya sebagai "sosialisme komunitarian".

.....

This thesis discusses the link between the development of contemporary capitalism with modernity crisis that hit Western civilization in the 20th century from the perspectives of Erich Fromm. The special purpose of this thesis is introduced at the same time integrating the discourse thought of Fromm into contemporary sociology discipline. The Researcher is very confident that Fromm thought would be very helpful for the future development of the discipline of sociology. The newest Fromm thought for sociology is to broaden the scope and depth of social issues analysis to the most fundamental areas, the mental and human consciousness.

This study is a qualitative study using the technique literature. Library research techniques take two forms, the first is the descriptive-analysis and the second is by comparison-analysis. Descriptive analysis techniques performed by reading Fromm thinking in a number of books and journals relating to the chosen theme. The primary source is the book The Sane Society. Meanwhile, technique comparison-analysis is

done by comparing Fromm thoughts with other relevant social thinkers in discussing the same theme. To add to the depth of understanding and avoid interpretation bias, Researcher also added hermeunitika techniques.

This study concludes that the crisis of modernity that struck the Western World in the 20th century is closely related to the development of contemporary capitalism. Fromm ironic that when the Western civilization has managed to reach the level of abundance of material life that has never happened in the history, there actually occurs impoverishment or declineness inner life. Converted humans like objects. The increasing number of suicides, murders, drugs and alcoholism became void of evidence with respect to the inner life of human beings that hit the West. Fromm recommended proposals as a way of solving the crisis, which he called "communitarian-socialism".